

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Sejarah dan Profil Raudhatul Atfal Qurratul Uyun Trask Pamekasan**

RA Qurratul Uyun didirikan 2012 dibawah naungan Yayasan Qurratul Uyun. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA Qurratul Uyun adalah dua serangkai yakni K. Ah. Jufri Jakfar, dan Ny. Lutfiah Ulfah Basith yang saat itu merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Ny. Lutfiah dan K. Jufri menyampaikan ke Gundahan kepada dua tokoh masyarakat yakni KH. Ja'far Jazuli, Ny. Khozinah yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan waktu sore yang bernama TPQ. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 1 Juli 2012 kelompok bermain berubah nama dengan nama RA Qurratul Uyun dengan diresmikan oleh Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Pamekasan.

Selanjutnya kami terus berbenah diri mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra.

**b. Identitas Lembaga**

|                     |  |
|---------------------|--|
| Nama Lembaga        | : RA Qurratul Uyun                                   |
| Alamat / Desa       | : Trasak   |
| Kecamatan           | : Larangan   |
| Kabupaten           | : Pamekasan  |
| Provinsi            | : Jawa Timur   |
| Kode Pos            | : 69383  |
| No. Telepon         | : -  |
| Nama Yayasan        | : Yayasan Qurratul Uyun lembaga pendidikan pesantren |
| Status Sekolah      | : Swasta   |
| Tahun Pendidikan    | : 2012   |
| Bangunan Sekolah    | : Milik Sendiri                                      |
| Nama Kepala Sekolah | : Mursalim, S.Pd.I                                   |

**c. Visi dan Misi Raudhatul Atfal Qurratul Uyun**

Visi: Terwujudnya generasi muslim kaffah yang unggul berprestasi dan berakhlak mulia.

Misi: Berdedikasi tinggi melayani sepenuh hati dengan semangat fastabikul khoiroh

**b. Tujuan Raudhatul Atfal Qurratul Uyun**

1. Meningkatkan kualitas/ profesional guru sesuai dengan tuntutan program pelajaran yang bermutu.
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. Menjalinkan kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

**c. Kegiatan Khusus dan Pembiasaan**

RA Qurratul Uyun Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan mempunyai beberapa kegiatan khusus dan pembiasaan, sebagai berikut :

1. Membaca surat-surat pendek
2. Do'a Harian
3. Senam Sehat Ceria

**d. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di Raudhatul Atfal Qurratul Uyun Pamekasan 12 Jam (720 menit) dalam seminggu. Kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari dari pukul 07.00-09.30 WIB.

**e. Struktur Organisasi Raudhatul Atfal Qurratul Uyun**

Ketua Yayasan : Ach. Jufri, M.Pd.I

Komite Sekolah : Saheri, S.Pd.I

Kepala Sekolah : Musalim, S.Pd.I

|              |   |
|--------------|---|
| Bendahara    | : Munifah, S.Pd                                   |
| Tata Usaha   | : Ana Fitriana, S.Sos                             |
| Guru Kelas A | : Uswatun Hasanah, S.Pd.I<br>Amelia Safitri, S.Pd |
| Guru Kelas B | : Sofiatun Riskiyah, S.Pd<br>Ana Fitriana, S.Sos  |
| Anggota      | : Semua Peserta Didik                             |

f. **Data Pendidik dan Kependidikan di Raudhatul Atfal Qurratul Uyun**

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Kependidikan Raudhatul Atfal Qurratul Uyun

| No | Nama Guru               | Jenis Kelamin |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | Ah. Jufri, M.Pd.I       | Laki-laki     |
| 2  | Saheri, S.Pd            | Laki-laki     |
| 3  | Mursalim, S.Pd.I        | Laki-laki     |
| 4  | Munifah, S.Pd           | Perempuan     |
| 5  | Ana Fitriana, S.Sos     | Perempuan     |
| 6  | Uswatun Hasanah, S.Pd.I | Perempuan     |
| 7  | Amelia Safitri, S.Pd    | Perempuan     |
| 8  | Sofiatun Rizkiyah, S.Pd | Perempuan     |

g. **Data siswa Kelompok A di Raudhatul Atfal Qurratul Uyun**

Tabel 4.2

Data Siswa Kelompok A Raudhatul Atfal Qurratul Uyun

| No | Nama Anak             | Jenis Kelamin |
|----|-----------------------|---------------|
| 1  | Hafizah Qurrota A'yun | Perempuan     |
| 2  | Abdul Halim           | Laki-laki     |
| 3  | Alya Nurhidayati      | Perempuan     |

|    |                           |           |
|----|---------------------------|-----------|
| 4  | Amanda Rafania Zharifa    | Perempuan |
| 5  | Andrian Pradipta Hidayat  | Laki-laki |
| 6  | Arshaka Virendra Taufiq   | Laki-laki |
| 7  | Athar Abid Maulana        | Laki-laki |
| 8  | Aulia Izzatunnisa         | Perempuan |
| 9  | Gilang Ramadhani          | Laki-laki |
| 10 | Mohammad Fahrul Ibad      | Laki-laki |
| 11 | Moh Rifki Ramadhan        | Laki-laki |
| 12 | Nadia Sukma Wulandari     | Perempuan |
| 13 | Najwa Ratu Elisya         | Perempuan |
| 14 | Nayla Afifatul Jannah     | Perempuan |
| 15 | Putri Lailatul Qodariyah  | Perempuan |
| 16 | Rafika Hidayatul Maulidia | Perempuan |
| 17 | Sulalatul Muniroh         | Perempuan |
| 18 | Teguh Dirga Pratama       | Laki-laki |
| 19 | Yaumilia Takbiranka       | Perempuan |
| 20 | Zahra Syendhira           | Perempuan |

#### h. Sarana dan Prasarana Kelompok A di Raudhatul Atfal Qurratul Uyun

##### 1. Ruangan

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana (Ruangan)

| No | Jenis Ruangan        | Jumlah Ruangan | Kondisi |       |             |
|----|----------------------|----------------|---------|-------|-------------|
|    |                      |                | Baik    | Rusak | Rusak Berat |
| 1  | Ruang Kelas          | 2              | 2       | 0     | 0           |
| 2  | Ruang Bermain        | 0              | 0       | 0     | 0           |
| 3  | Ruang Guru           | 1              | 1       | 0     | 0           |
| 4  | Ruang Kepala Sekolah | 1              | 1       | 0     | 0           |
| 5  | Ruang Tata Usaha     | 0              | 0       | 0     | 0           |
| 6  | Ruang UKS            | 1              | 1       | 0     | 0           |

|   |        |   |   |   |   |
|---|--------|---|---|---|---|
| 7 | Gudang | 0 | 0 | 0 | 0 |
|---|--------|---|---|---|---|

## 2. Alat Penunjang KBM

Table 4.4

## Sarana dan Prasarana (Alat Penunjang KBM)

| No | Fasilitas                       | Jml | Pemanfaatan Alat |     |        | Kondisi |    |    |
|----|---------------------------------|-----|------------------|-----|--------|---------|----|----|
|    |                                 |     | Dipakai          | Tdk | Jarang | Baik    | RR | RB |
| 1  | Balok                           | 2   | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |
| 2  | Puzzle                          | 2   | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |
| 3  | Alat Bermain<br>Seni            | 1   | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |
| 4  | Bola<br>Berukuran<br>Kecil      | 5   | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |
| 5  | Alat<br>Permainan<br>Peran      | 2   | ✓                | -   | -      | -       | -  | ✓  |
| 6  | Alat bermain<br>sensomotor      | 1   | -                | -   | ✓      | ✓       | -  | -  |
| 7  | Alat pengukur<br>tinggi badan   | 1   | -                | -   | ✓      | ✓       | -  | -  |
| 8  | Alat pengukur<br>berat badan    | 1   | -                | -   | ✓      | ✓       | -  | -  |
| 9  | Perlengkapan<br>cuci tangan     | 1   | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | ✓  |
| 10 | Alat<br>permainan<br>keaksaraan | 1   | -                | -   | ✓      | ✓       | -  | -  |

## 3. Alat Mesin Kantor

Tabel 4.5

## Sarana dan Prasarana (Alat Mesin Kantor)

| No | Fasilitas | Jumlah | Pemanfaatan Alat |     |        | Kondisi |    |    |
|----|-----------|--------|------------------|-----|--------|---------|----|----|
|    |           |        | Dipakai          | Tdk | Jarang | Baik    | RR | RB |
| 1  | Komputer  | 1      | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |
| 2  | Printer   | 1      | ✓                | -   | -      | ✓       | -  | -  |

## 1. Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas di RA Qurratul Uyun di Trasak Pamekasan untuk mendapatkan data dilapangan tentang implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan. Wawancara di lakukan pada hari senin tanggal 22 Agustus 2022 pada saat itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan Berdasarkan wawancara dengan Bapak Mursalim S.Pd.I selaku kepala sekolah di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan tentang bagaimana cara mengimplementasikan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang pada anak.

“Dengan cara lirik lagunya tersebut di shaaring dulu pada group wali murid biar orang tua dirumah mempraktekan pada anak agar di sekolah guru-guru tinggal membenarkan saja, dan lagunya ini juga harus setiap hari diinyanyikan supaya anak bias cepat menghafal dan mengingat, nanti setelah anak-anak sudah bias baru ganti lagu baru caranya juga sama harus disharing dulu sama wali murid begitu seterusnya.”

Melihat dari pemaparan Bapak Mursalim S.Pd.I di atas, menyatakan bahwa mengimplementasikan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A ini caranya yaitu dengan mensharing dulu lirik lagunya pada wali murid kemudian di praktekkan dirumah dengan

memberikan musiknya juga supaya anak bisa menyanyikan lagu tersebut. Pernyataan Bapak Mursalim S.Pd.I di atas hal itu diperkuat juga dari hasil wawancara dengan ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas kelompok A dalam mengimplementasikan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10.

“Metode bernyanyi dalam keterampilan membilang juga sudah terlaksana mulai dari berawalanya beradanya sekolah RA di Qurratul Uyun ini. Caranya juga harus ada bantuan dari wali murid supaya dirumah anak bisa mempraktekan dan disekolah tinggal menerapkan aja.”

Dapat di tarik kesimpulan bahwa di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan. Sudah menerapkan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 dengan cara lirik lagu di sharing ke group wali murid serta voicenote musiknya yang di rekam oleh gurunya di sharing juga supaya anak bisa mempraktekan dirumah dengan bantuan orang tua dan di sekolah tinggal menerapkan saja.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

a. Kelebihan dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun

1) Anak lebih cepat menghafal dalam mengurutkan 1-10

Sebagaimana pernyataan dari Ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas bahwa:

“Anak lebih cepat dalam menghafal atau mengurutkan dari 1-10 dengan baik, meskipun ada beberapa anak belum bisa mengurutkan dengan sempurna.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 22 Agustus 2022

2) Anak juga bisa mengenal angka 1-10

Sejalan dengan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dilapangan, ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas memberikan pernyataan bahwa:

“Mengenalkan angka 1-10 pada anak ini tidak mudah sampai anak bisa mengurutkan dengan baik dan benar harus ada tahap pengenalannya mulai dari angka 1 dimiripkan dengan garis lurus, angka 2 sama dengan bebek begitu juga seterusnya. Sampai anak bisa mengenal angka 1-10 dan dapat mengurutkannya dengan benar.”<sup>2</sup>

3) Anak juga bisa menjumlah, mengurangi serta menghitung benda benda dan mempraktekkan baik itu dalam kelas maupun diluar kelas.

Sebagaimana pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas bahwa:

“setelah anak sudah mengenal angka dan dapat mengurutkannya dengan benar anak juga bisa menjumlahkan mengurangi dengan cara bermain dengan benda-benda sekitar misalnya ibu punya pensil tiga ditambah dua pensil jadinya berapa? Contoh seperti itu anak bisa menjumlahkan serta pengurangan dengan benar.”<sup>3</sup>

b. Kekurangan dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun

a. Anak hanya sekilas tahu tanpa mengenal bentuk angkanya

Sebagaimana pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas bahwa:

”ini yang menjadi kendala bagi kami jika ada anak yang hanya tahu tanpa tahu secara langsung bentuk angkanya seperti apa, misalnya kita sebagai guru memberikan gambar angka 2 dan anak itu hanya asal menyebut saja.”<sup>4</sup>

b. Mencari solusinya

<sup>2</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 22 Agustus 2022

<sup>3</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 22 Agustus 2022

<sup>4</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

Sebagaimana kelanjutan pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru kelas bahwa:

“solusinya disini kami sebagai guru menunjukkan langsung pada gambar atau media yang ada jadi anak bisa tahu “oohh ini gambar lurus angka 1 ini gambar bentuk bebek angka 2 begitu juga seterusnya”<sup>5</sup>.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Metode Bernyanyi di Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya adalah faktor penghambat serta faktor pendukungnya dalam mengimplementasikan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan, Sebelum peneliti menentukan faktor penghambat serta faktor pendukung dari metode ini tentu peneliti melakukan observasi partisipan dan wawancara kepada pihak sekolah yang terlibat dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 adalah guru kelas. Berdasarkan wawan cara dengan ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I yang merupakan gurukelas di RA Qurratul Uyun Kelompok A.

“Faktor penghambatnya itu karena adanya anak yang belum bisa menghafal lagunya, masih malu untuk mengikuti gerakan-gerakan yang ada, ada juga terkadang anak dalam bernyanyi masih asik mengobrol tidak mengikuti dalam kegiatan menyanyi, mengganggu temannya dan masih banyak hambatannya.”<sup>6</sup>

Melihat dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 adalah terletak pada anaknya dikarenakan anaknya masih malu, masih suka bermain sendiri, anak belum menghafal lirik lagunya dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

<sup>6</sup> Uswatun Hasah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

Oleh karena itu di rumah orang tua harus mempraktkannya agar anak mudah menghafal dan mengingat biar nanti di sekolah guru langsung menerapkannya.

“Dari faktor pendukungnya guru langsung menerapkannya serta audio voice guru yang dikirim ke walimurid biar di rumah dilatih karena kalo di rumah sudah di pelajari nanti di sekolah kita sebagai guru langsung menerapkannya dan anak-anak sudah bisa semua, tidak perlu harus yang dari awal seperti itu.”<sup>7</sup>

Pemaparan sebelumnya juga di tambah dengan adanya faktor pendukung dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung disini adalah orang tua dengan mengajarkan kembali lagu-lagu yang sudah dipelajari disekolah dengan guru mengirimkan audio voice guru kepada orang tua.

a) Faktor Penghambat yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

Sebagaimana pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas bahwa:

1. Pemalu ( kurang keberanian)

Anak usia dini merupakan proses awal yang tepat untuk mengajarkan anak dalam bernyanyi. Dalam bernyanyi tentunya harus dengan baik dan benar, tidak terburu-buru agar lirik lagunya jelas dan sesuai dengan tempo musiknya.

”Hal ini yang sering terjadi pada anak saat guru meminta anak untuk bernyanyi, terkadang ada anak yang suka main sendiri tidak mau ikut bernyanyi karena malu untuk mengikuti gerakannya.”<sup>8</sup>

Dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 di RA Qurratul Uyun. Bernyanyi pada anak harus betul-betul sabar dalam

<sup>7</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

<sup>8</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung* 27 Agustus 2022

menghadapi anak yang tidak mau untuk mengikuti gerakan dalam bernyanyi.

## 2. Sulit menghafal

Anak usia dini seharusnya tidak sulit dalam menghafal lagu atau yang lainnya karena ingatan anak itu kuat, anak yang sulit menghafal harus dibantu untuk mengingatnya.

“Hal ini juga yang terjadi pada anak saat bernyanyi karena kalau anak masih sulit dalam mengafal lirik lagunya kita sebagai guru harus mengajarkan dan juga meminta orang tua untuk sering mengulanginya dirumah karena anak lebih banyak dirumah daripada disekolah, orang tua disini sangat membantu dalam kegiatan yang ada seperti halnya dalam bernyanyi guru disini mengirimkan audio voice ke group walmur dan orang tua dirumah mengajarkan pada anaknya setiap hari.”<sup>9</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat pada implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun yaitu anak yang sulit dalam menghafal lirik lagunya, padahal anak itu ingatannya kuat.

### b) Faktor Pendukung yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam implementasi metode bernyanyi dalam kelas A keterampilan membilang 1-10 di RA Qurratul Uyun yaitu:

Sebagaimana pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah S.Pd.I selaku guru kelas bahwa:

---

<sup>9</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

### 1) Audio voice

Guru mengirim ke group Wal-Mur (Wali Murid) serta sound. Alat tersebut sangat membantu dalam kegiatan bernyanyi serta mempermudah guru dalam mengajarkan<sup>10</sup>

### 2) Vidio

Guru (praktek) yang dikirim ke group Wal-Mur (Wali Murid) guna mempraktekkan gerakan dan irama sebelum anak tersebut berintraksi di sekolah.<sup>11</sup>

## 2. Temuan Penelitian

Poin ini peneliti memaparkan data dari hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan tentang bagaimana pelaksanaan implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan, kekurangan dan kelebihan metode bernyanyi kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat adanya metode bernyanyi di kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai tiga hal tersebut dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun adalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan

---

<sup>10</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

<sup>11</sup> Uswatun Hasanah, Guru Kelas A, *Wawancara langsung*, 27 Agustus 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan ialah sudah dalam kategori baik. Hal tersebut di tandai dengan anak mampu mengenal angka 1-10 dan juga bisa cepat menghafal dalam mengurutkan angka 1-10. Namun masih ada sebagian anak yang belum mampu dalam mengurutkan angka 1-10 dengan benar. Cara menyikapinya dengan mencari solusi bagaimana anak tersebut bisa mengurutkan angka 1-10 dengan benar. Tujuannya adalah agar anak lebih siap dalam melakukan kegiatan berikutnya.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan Kelompok A ada beberapa kegiatan pembuka yang di mulai dari mengucapkan salam, membaca do'a bersama-sama. Pembacaan surat-surat pendek melalui pimpinan langsung dari guru yang bertugas. Selanjutnya guru meminta anak untuk duduk dan menyanyikan lagu-lagu beserta icebreaking kemudian di lanjutkan dengan mengabsen anak-anak. Setelah kegiatan pembuka selesai maka guru melanjutkan pada kegiatan inti.

Setelah peneliti berkunjung dan melakukan penelitian ke lembaga RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan yang mengamati kegiatan yang dilaksanakan hari itu. Kunjungan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 22 Agustus 2022 peneliti melihat guru menerapkan metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10. Dalam hal ini anak diminta untuk bernyanyi bersama lagu tentang angka.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi langsung, Senin 22 Agustus 2022, Pukul 07:30 WIB, di RA Qurratul Uyun

Pada kunjungan kedua, pada hari sabtu tanggal 27 Agustus 20222 peneliti melakukan observasi kembali di mana penelitian sekarang lebih fokus ke bernyanyi. Guru memberikan contoh nyanyian dengan gerakan kemudian guru meminta anak untuk mengikutinya bersama-sama.<sup>13</sup>

Di akhir kegiatan, guru melakukan penguatan kepada peserta dididk menanyakan kembali apa yang sudah dilakukan dan bagaimana persaannya. Guru juga menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan, menanyakan seputar nyanyian yang sudah diberikan dan meminta anak untuk menceritakan ke depan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang sudah dipelajari sebelumnya, hal yang serupa juga terjadi paada observasi yang pertama.

## **2. Kekurangan dan Kelebihan Metode Bernyanyi Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan dalam metode bernyanyi pada kelompok A.

Kekurangannya terdiri dari:

- a) Anak hanya sekilas tahu tanpa mengenal bentuk angkanya

Memperkenalkan angka tentu baik untuk anak bisa tahu ini angka berapa, tanpa memperkenalkan anak hanya sekilas tahu dan hanya bisa menebak.

- b) Mencari solusinya

Mencari solusi itu harus karena bagaimanapun anak yang belum bisa membedakan angka sebagai guru harus memperkenalkan angka tersebut pada anak supaya anak bisa mengenal angka sesuai urutan yang ada.

---

<sup>13</sup> Observasi langsung, Sabtu 27 Agustus 2022, pukul 08:00 WIB, di RA Qurratul Uyun

Kelebihannya terdiri dari:

a) Anak lebih cepat menghafal dalam mengurutkan 1-10

Anak lebih cepat menghafal dan bisa ngurutkan 1-10 yaitu anak yang sudah bisa mengenal, bisa membedakan angka 1-10 semisal kalau angka 1 itu lurus, angka 2 bentuk bebek, angka 3 bentuk kupu-kupu, angka 4 bentuk kursi terbalik, angka 5 bentuk kuda laut, angka 6 bentuk kakek bungkuk, angka 7 bentuk tongkat kakek, angka 8 bentuk kaca mata, angka 9 bentuk peluit, angka 10 bentuk lurus bola.

b) Anak juga bisa mengenal angka

Anak yang bisa mengenal angka itu akan sangat mudah nanti untuk mengenal angka selanjutnya. Tinggal bagaimana guru mengajarnya dengan pelan dan sabar.

c) anak bisa menjumlahkan, mengurangi, serta menghitung benda-benda dan mempraktekkan baik itu didalam kelas maupun diluar

anak yang sudah bisa menjumlahkan itu anaknya sudah mampu lanjut ketahap selanjutnya, karena tidak semua anak bisa menjumlahkan dengan benar. Anak sudah bisa menjumlahkan sudah pasti anak juga bisa mengurangi. Kita bermain aja dengan benda-benda disekitar caranya mengambil benda lalu minta anak untuk menjumlahkan ada berapa benda tersebut begitupun cara mengurangi tinggal kita ambil dan meminta anak untuk menyebutkan sisa benda tersebut berapa.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Metode Bernyanyi di Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa faktor yang terjadi dalam metode bernyanyi di kelompok A, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung terdiri dari:

a. Audio Voice

Dengan adanya audio voice wali murid merasa terbantu untuk mengajarkan anaknya, karena dengan bantuan audio voice dari guru nada lagu itu akan sama seperti yang disekolah hanya saja diterapkan dirumah dengan bantuan orang tua.

b. Video

Dalam bentuk videopun sangat membantu semisal ada gerakan yang harus diikuti orang tua dirumah juga bisa mempraktikkannya dirumah.

Faktor Penghambat terdiri dari:

a. Pemalu (Kurang Keberanian)

Anak yang punya sifat pemalu kurang berani untuk tampil didepan, suara tidak didengar dengan jelas, dan pasti anak yang seperti tidak akan pernah mau tampil didepan kecuali memang dari anaknya yang mau dan memberanikan untuk tampil kedepan.

b. Sulit Menghafal

Kesulitan dalam menghafal sangat sering terjadi pada anak yang sulit membedakan. Ini sering terjadi karena anak asal bicara saja tanpa harus mengenal angkanya terlebih dahulu jadi anak asal menyebutkan saja.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10**

#### **Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang implementasi metode bernyanyi dalam ketrampilan membilang 1-10

kelompok A di RA Qurratul Uyun Trusak Pamekasan. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak tengah berkembang. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya, dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran.

Menyanyi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan, syair yang dilakukan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh anak. Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan Anak Usia Dini.

Kegiatan menyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat stimulasi secara lebih

optimal. Menyanyi merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, dengan menggunakan teknik lagu, ini akan menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru atau orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, anak akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran agama islam yang diberikan oleh guru dan orang tua. Peran lagu terhadap pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu, akidah, akhlak dan fiqih. Sebagai contoh, mengenalkan rukun islam, mengenal huruf Hijaiyah, mengenalkan nama-nama Nabi, mengangumi ciptaan tuhan, menyanyangi orang tua, berlaku sopan dan masih banyak lagi. Dari lagu-lagu itu seorang pendidik atau guru dapat menanamkan nilai agama bagi anak untuk kehidupan sehari-hari, yang akhir-akhir ini banyak lagu yang kurang islami dan berdampak negative bagi Anak Usia Dini.

Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya. Bernyanyi dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorakan. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu

kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Anak akan merekam lirik dalam lagu yang dinyanyikan sehingga makna yang terdapat didalamnya akan melekat pada jiwa anak, yang nantinya akan terdorong untuk melakukannya.<sup>14</sup>

## **2. Kekurangan dan Kelebihan Metode Bernyanyi Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyinya menirukan suara guru di depan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah.

Upaya sekolah menanamkan nilai karakter melalui metode bernyanyi siswa kelompok A RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan memiliki tujuan supaya pesan moral yang terkandung dalam nyanyian dapat mudah di pahami dan dimengerti oleh anak, dengan bernyanyi anak merasa senang dan gembira tanpa terasa olehnya makna dan pesan yang ada dalam nyanyian dapat mereka mengerti dan ikuti.

---

<sup>14</sup> Masamah, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini* (Jakarta: PTIQ, 2019) hlm., 4-6

- a) Kelebihan yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

“Kelebihannya ini anak lebih mudah mengurutkan bilangan 1-10 anak lebih cepat dalam mengenal angka 1-10 anak juga bisa bermain angka dan sebagainya sebenarnya banyak kelebihan dalam implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 tapi yang paling terlihat itu yang saya sebutkan tadi seperti itu”

15

- b) Kekurangan yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

“Kekurangannya disini jelas pada anak terkadang anak hanya menyanyikan saja tidak memperhatikan apa yang guru perlihatkan di depannyasehingga anak hanya bisa bernyanyi tanpa tau itu angka berapa dan seterusnya.”<sup>16</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Adanya Metode Bernyanyi di Kelompok A di RA Qurratul Uyun Trasak Pamekasan**

Seni bagi anak-anak merupakan kegiatan bermain, berekspresi dan kreatif yang menyenangkan. Salah satu kegiatan seni dalam pendidikan anak usia dini adalah bernyanyi, melalui kegiatan bernyanyi anak diharapkan dapat memahami dan memaknai pesan moral yang disampaikan, yang

---

<sup>15</sup> Hasrianti & Nurlinajalil, *Metode Bernyanyi Dalam Upaya In Ternalisasi Ajaran Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Desa Baruka Kec Bungin Kab, Enrekang*, (al-kathfal:fol 3 no 2 maret 2021), 4

<sup>16</sup> Aisi Nurmalaysia, *Penerrapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA MUALIMIN Muhammadiyah Kota Makassar*, (makassar 2020), 13-14

nantinya dapat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian serta tingkah laku anak, melalui kegiatan bernyanyi anak akan dikenalkan dengan bagaimana menghargai sesama, bagaimana menempatkan diri, serta melatih kemampuan anak dalam berkomunikasi.

Metode bernyanyi suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Metode bernyanyi merupakan suatu metode yang mempunyai empat faktor pendorong agar lebih efektif dalam penggunaannya, yaitu konsentrasi, jiwa yang tenang, pengulangan, dan motivasi diri. Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Manfaat dari metode bernyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian

a) Faktor Penghambat yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa ada beberapa faktor penghambat yang terjadi pada implementasi metode bernyanyi dalam keterampilan membilang 1-10 kelompok A di RA Qurratul Uyun, diantaranya:

1. Pemalu (kurang keberanian)

“Anak yang masih malu untuk mengikuti gerakannya jangan dibiarkan begitu saja, ajak anak untuk bisa tampil kedepan mengeluarkan suaranya dengan lantang dan jelas. Temani anak

kedepan bantu anak untuk mengucapkan, bantu anak untuk menggerakkan badannya sedikit demi sedikit, jangan dipaksa hari itu saja hari esok dan seterusnya kalau bisa anak tersebut diminta untuk selalu maju kedepan.”

## 2. Sulit menghafal (daya ingat kurang)

“Disini kesulitannya itu pada lirik lagu yang panjang karena kalau terlalu panjang anak sulit atau masih belum mengenal lagunya itu akan susah pada anak untuk menghafal lirik lagunya. Kita juga sebagai guru harus bisa membuat lagu bukan yang sulit untuk anak biar anak tidak ke sulitan nantinya.”<sup>17</sup>

## b) Faktor pendukung yang terjadi pada Implementasi Metode Bernyanyi dalam Keterampilan Membilang 1-10 Kelompok A di RA Qurratul Uyun

### 1. Audio Voice

“Dengan adanya group wal-mur (Wali Murid) bisa memudahkan guru, untuk membantu dalam kegiatan bernyanyi supaya anak mudah mengingat lagu”.

### 2. Vidio

“Dengan adanya vidio group wal-mur (Wali Murid) anak dirumah bisa belajar dengan orang tua, juga bisa mempraktekkan gerakan dan irama supaya anak sudah bisa mempra

---

<sup>17</sup>.Fitaria Agustina & Siti Nuraini, *Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi Di Ra Muallimat Tanwirut Thullap*, (Alzam-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 01 No 01 September 2021), 25.